

**PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK, KEPERIBADIAN, PROFESIONAL, DAN  
SOSIAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI  
3 JANGKRIKAN**

Febriana Devista Nurul Cahyani<sup>1</sup>, Diza Sekar Agianti<sup>2</sup>, Permata Diva Ramadhani<sup>3</sup>,  
Hermawan Wahyu Setiadi<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Yogyakarta<sup>1,2,3,4</sup>

[1febrianadevista8@gmail.com](mailto:1febrianadevista8@gmail.com), [2dizaagianti@gmail.com](mailto:2dizaagianti@gmail.com),

[3permatadiva1011@gmail.com](mailto:3permatadiva1011@gmail.com), [4hermaone@upy.ac.id](mailto:4hermaone@upy.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the role of pedagogic competence, personality competence, professional competence, and social competence of teachers on student learning achievement at SD Negeri 3 Jangkrikan. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was obtained through interviews with grade IV teachers of SD Negeri 3 Jangkrikan and supported by documentation studies and relevant literature studies. Data analysis was carried out descriptively to understand the phenomenon that occurred in depth based on real conditions in the field. The results of the study show that teachers' pedagogic competence plays a role in improving student learning achievement through the ability to manage classes, design learning, and use various learning methods and media. Teachers' personality competencies contribute through example, the ability to manage emotions, and create a comfortable learning environment so as to increase students' motivation to learn. Teachers' professional competence can be seen from mastery of learning materials, the use of technology, and sustainable self-development efforts that support learning effectiveness. Meanwhile, teachers' social competence plays a role in building good communication with students, colleagues, and parents so as to create an inclusive and conducive learning environment.*

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Personality Competence, Professional Competence, Social Competence, Student Learning Achievement.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Jangkrikan serta didukung oleh studi dokumentasi dan kajian literatur yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi

pedagogik guru berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kemampuan mengelola kelas, merancang pembelajaran, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Kompetensi kepribadian guru berkontribusi melalui keteladanan, kemampuan mengelola emosi, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Kompetensi profesional guru terlihat dari penguasaan materi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta upaya pengembangan diri secara berkelanjutan yang mendukung efektivitas pembelajaran. Sementara itu, kompetensi sosial guru berperan dalam membangun komunikasi yang baik dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif.

**Kata Kunci:** Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Prestasi Belajar Siswa.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi salah satu faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran (Yuliana et al., 2023).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung

jawab untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tercermin dalam prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menjadi salah satu ukuran keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Simamora, 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah kompetensi guru. Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berperan sebagai fasilitator, pembimbing,

motivator, dan evaluator dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi guru menjadi modal utama dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di kelas (Simamora, 2025).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kemampuan guru dalam menunjukkan sikap dewasa, arif, berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan kemampuan

mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat (Sembiring et al., 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, keempat kompetensi tersebut memiliki peran yang sangat penting. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Kompetensi kepribadian yang baik dapat membentuk karakter siswa melalui keteladanan yang diberikan guru. Kompetensi profesional memungkinkan guru menyampaikan materi secara tepat dan mendalam, sedangkan kompetensi sosial membantu terciptanya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif (Latif et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan yang erat dengan

prestasi belajar siswa. Penelitian Simamora (2025) menemukan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dengan kompetensi pedagogik dan profesional sebagai aspek yang paling dominan.

SD Negeri 3 Jangkrikan merupakan salah satu sekolah dasar yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa melalui optimalisasi kompetensi guru. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial guru dalam mendukung prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kompetensi guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengungkap fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah yang

terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, melainkan melalui pemaknaan terhadap data yang diperoleh dari subjek penelitian. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan, perilaku yang diamati, serta dokumen atau gambar yang mendukung penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual dengan memanfaatkan latar alamiah sebagai sumber data serta peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu peristiwa, gejala, maupun masalah yang diteliti (Fadli, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 3 Jangkrikan, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan dianggap tepat karena mampu menggambarkan secara rinci proses kegiatan pendidikan yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai

kekurangan, kendala, maupun kelemahan yang muncul dalam suatu fenomena pendidikan sehingga dapat ditemukan alternatif penyempurnaan berdasarkan hasil penelitian. Selain itu pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menafsirkan fakta, gejala, peristiwa, serta permasalahan pendidikan yang terjadi secara alami pada konteks dan waktu tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Melalui penelitian kualitatif, peneliti juga dapat menyusun konsep-konsep dan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan data serta informasi yang diperoleh dari lapangan secara induktif. Hasil temuan tersebut selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk pengembangan teori maupun pengujian lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses

pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Kompetensi ini menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran karena berkaitan langsung dengan proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas IV SD N 3 Jangkrikan, Bapak Heru Setiawan, S.Pd., diketahui bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran seperti *ice breaking*, permainan edukatif, penggunaan kartu cerita sebagai media pembelajaran, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penyusunan modul ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Strategi tersebut membantu siswa lebih mudah

memahami materi serta mengurangi kejenuhan selama pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hayaa dan Fauziah (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Guru yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap hasil belajar siswa (Pendidikan et al., 2024).

### **Peran Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru dalam menampilkan pribadi yang mantap, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur yang ditiru oleh siswa dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian memiliki

peran penting dalam membentuk karakter sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menyadari pentingnya menjadi teladan bagi siswa karena peserta didik sekolah dasar cenderung meniru perilaku guru. Guru juga berusaha memahami karakteristik setiap siswa, membangun lingkungan belajar yang inklusif, serta mengelola emosi dengan baik ketika menghadapi berbagai permasalahan di kelas.

Kemampuan guru dalam mengelola emosi dan memperlakukan siswa secara adil menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Hubungan yang positif tersebut dapat meningkatkan rasa nyaman siswa dalam belajar sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi dan prestasi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustin yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku positif siswa (Agustin & Nafiah, 2019). Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru tidak hanya berfungsi sebagai faktor pembentuk karakter peserta didik,

tetapi juga menjadi faktor pendukung peningkatan prestasi belajar melalui terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif.

### **Peran Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam serta mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi ini sangat penting karena menentukan kualitas penyampaian materi kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, guru berupaya menangani kesulitan belajar siswa melalui pendekatan individual, memberikan pendampingan khusus, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta memanfaatkan platform digital seperti Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran bersama rekan guru sebagai bentuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Upaya tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran karena guru yang menguasai materi mampu menjelaskan konsep dengan lebih jelas dan mudah dipahami siswa (Sihotang et al., 2020). Dengan demikian, kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui penguasaan materi, penggunaan teknologi pembelajaran, serta pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan.

### **Peran Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerja sama dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, serta masyarakat. Kompetensi sosial yang baik memungkinkan terciptanya hubungan yang harmonis sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berupaya membangun komunikasi yang efektif dengan siswa agar mereka merasa nyaman menyampaikan kesulitan belajar yang dialami. Selain itu, guru melakukan pendekatan individual maupun kelompok untuk memastikan seluruh siswa merasa dihargai dan diterima dalam lingkungan kelas. Guru juga bekerja sama dengan rekan sejawat untuk merancang program pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi sosial peserta didik.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa merasa dihargai dan didengarkan, mereka akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta lebih aktif mengikuti kegiatan belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mazrur et al., 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sosial guru berkontribusi dalam membentuk karakter dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi sosial guru menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan prestasi

belajar siswa melalui terciptanya hubungan interpersonal yang positif dan lingkungan belajar yang inklusif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 3 Jangkrikan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, nyaman, dan bermakna bagi peserta didik. Kompetensi pedagogik berperan dalam meningkatkan prestasi belajar melalui kemampuan guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, serta pengelolaan kelas yang baik mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Kompetensi kepribadian berkontribusi melalui keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku. Guru yang mampu mengelola emosi, bersikap adil, serta memahami karakteristik siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang

aman dan nyaman sehingga mendukung peningkatan motivasi serta prestasi belajar siswa. Kompetensi profesional berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguasaan materi yang baik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pengembangan diri yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan efektif. Sementara itu, kompetensi sosial berkontribusi melalui kemampuan guru membangun komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan siswa, rekan kerja, serta orang tua. Hubungan yang positif tersebut menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik. Dengan demikian, prestasi belajar siswa di SD Negeri 3 Jangkrikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh kualitas kompetensi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian,

profesional, dan sosial guru perlu terus dilakukan agar kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel in Press :**

- Agustin, I. T., & Nafiah, N. (2019). Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di sd negeri margorejo vi/524 surabaya. *Education and Human Development Journal*, 4(2), 21–31.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hayaa, S. A., & Fauziah, N. (2024). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM . *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 356–370.
- Latif, F., 1\*, M., Kusrina, T., & Rahmad, A. N. (2024). Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa SD. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Number 3).
- Mazrur, M., Surawan, S., & Yuliani, Y. (2022). Kontribusi kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter siswa. *Attractive:*

*Innovative Education Journal*,  
4(2), 281–287.

Pendidikan, J., Pengajaran, D.,  
Hayaa, S. A., & Fauziah, N.  
(2024). *Cendikia HUBUNGAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK  
GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU  
PENGETAHUAN ALAM*. 2(9),  
288–302.

Sembiring, D. I., Yusri, M., Syahputra,  
R., Siahaan, A., & Amiruddin, A.  
(2023). Teacher Professional  
Competency Development at  
SD/MI Level. *Jurnal Basicedu*,  
7(2), 1178–1184.  
[https://doi.org/10.31004/basicedu  
.v7i2.4827](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4827)

Sihotang, N., Silaban, P., & Mahulae,  
S. (2020). Pengaruh Kompetensi  
Profesional Guru Terhadap  
Kinerja Guru Sekolah Dasar Di  
Kecamatan Medan Kota. *Jurnal  
Educatio Fkip Unma*, 6(2), 225–  
231.

Simamora, R. (2025). *INSIGHT  
Journal of Humaniora Pengaruh  
Kompetensi Guru terhadap Hasil  
Belajar Siswa Kelas V SD X  
Tahun Ajaran 2024/2025*. 1.

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih,  
L. S. (2023). Pengaruh Literasi  
Digital Guru dan Lingkungan  
Belajar terhadap Hasil Belajar  
Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal  
Basicedu*, 7(1), 28–37.  
[https://doi.org/10.31004/basicedu  
.v7i1.4196](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196)